

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung

a. Kurikulum yang digunakan di SMP N 1 Kauman

Kurikulum yang digunakan di SMP N 1 Kauman adalah kurikulum 2013 (K-13). Hal tersebut peneliti dapatkan dari hasil penjelasan bapak Sumani selaku kepala sekolah sebagai berikut :

Kepala Sekolah menjelaskan bahwa SMP N 1 Kauman sekarang ini menggunakan Kurikulum 2013 sehingga jam untuk PAI adalah 3 jam. SMP di kecamatan kauman bahkan daerah barat kabupaten Tulungagung yang sudah menggunakan kurikulum tersebut secara penuh adalah SMP N 1 Kauman. Maksudnya adalah dari kelas 7 sampai 9 sudah menggunakan kurikulum tersebut, sedangkan sekolah lain ada yang masih sebagian jenjang kelas. Dengan waktu PAI yang bertambah banyak, saya sangat berharap anak-anak lebih terdidik akhlaknya dan bisa mengamalkan ajaran agamanya agar terbentuk manusia yang berkarakter. Alhamdulillah di sekolah ini banyak kegiatan-kegiatan keagamaan seperti halnya ekstrakurikuler, perayaan hari besar Islam serta pembiasaan sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah. Meskipun mushola di sekolah ini masih dalam perbaikan.¹

Temuan ini dikuatkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, sebagaimana yang tertulis dalam catatan observasi berikut ini.

Pada tanggal 08 Januari 2019, peneliti mengetahui dari data profil yang dibuat SMP N 1 Kauman. Dan dari hasil saya membaca data profil sekolah tersebut memang benar tertulis SMP N 1 Kauman menggunakan kurikulum 2013 (K-13). Dari kelas 7, kelas 8, dan kelas 9 semua sudah menerapkan kurikulum 2013. Selain itu peneliti juga menemukan keterangan lain bahwa SMP ini menggunakan K-13 dari web resmi KEMENDIKBUD yaitu <https://sekolah.data.kemendikbud.go.id> .”²

¹Wawancara dengan kepala sekolah, bapak Sumani, pada hari Senin tanggal 07 Januari 2019 Jam 08.00 WIB, di ruang kepala sekolah SMP N 1 Kauman.

²Observasi pada tanggal 08 Januari 2019

Gambar 3.1
Data SMPN 1 Kamuan³

<https://sekolah.data.kemendikbud.go.id>



Mengenai kurikulum 2013 (K-13) yang sedang digunakan oleh SMP N 1 Kauman juga di ungkapkan oleh waka kurikulum yang juga selaku guru PAI di SMP N 1 Kauman yaitu bapak Eko mengatakan :

Tahun pelajaran ini kelas 7 sampai 9 di SMP N 1 Kauman menggunakan kurikulum 2013 (K-13) sehingga jumlah jam pembelajaran PAI menjadi 3 jam pelajaran dari yang sebelumnya waktu kurikulum KTSP hanya 2 jam pelajaran. Tahun lalu hanya kelas 7 dan 8, alhamdulillah tahun ini semua kelas sudah menggunakan K-13. Hal ini sangat menggembirakan karena dari jenjang SMP sederajat, yang dipercaya kemendikbud untuk menggunakan K-13 secara penuh di Tulungagung hanya beberapa sekolah saja dan sekolah ini salah satunya. Kurikulum 2013 juga memuat KI 1 (sikap spiritual) dan KI 2 (sikap sosial) sehingga sangat pas untuk pembinaan karakter peserta didik.⁴

³Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

⁴Wawancara dengan waka kurikulum yang juga sebagai guru PAI, bapak Eko Yuliono, pada hari Selasa tanggal 08 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang waka kurikulum SMP N 1 Kauman.

Hal tersebut juga diperkuat oleh guru PAI yaitu ibu Mas'ulah yang mengatakan bahwa :

Kurikulum yang di gunakan di SMP N 1 Kauman adalah kurikulum 2013 yang mana kurikulum ini digunakan di semua jenjang kelas mulai kelas 7 sampai kelas 9 untuk tahun pelajaran ini. K-13 memiliki beberapa penilaian diantaranya yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Dan untuk penilaian sikap hanya mata pelajaran PAI dan PKN yang bertugas untuk melakukan penilaian. Meskipun guru-guru mata pelajaran lain juga mengamati bagaimana sikap peserta didik mereka. Jadi mata pelajaran PAI sangat cocok untuk membina karakter, mas.⁵

Siswa SMP N 1 Kauman yang saya wawancarai juga mengetahui kurikulum yang dipakai saat ini di sekolahnya. Salah satunya bernama Yufa kelas 9 mengatakan bahwa :

K-13 Pak, termasuk kelas 9 juga. Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan juga sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Setahu saya kurikulum ini ada penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan keterampilan sehingga saya merasakan ada karakter atau budi pekerti yang hendak dibentuk.”⁶

Dari penjelasan-penjelasan diatas, kita dapat mengetahui bahwa kurikulum yang sedang berjalan di SMP N 1 Kauman ini adalah Kurikulum 2013 (K-13). Dalam pelaksanaannya menambahkan Jam Pelajaran (JP) mata pelajaran PAI menjadi 3 JP dan terdapat beberapa jenis penilaian didalamnya, dengan kemungkinan besar agar mata pelajaran PAI dapat membina karakter peserta didik menjadi manusia yang lebih baik.

Temuan ini dikuatkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, sebagaimana yang tertulis dalam catatan observasi berikut ini.

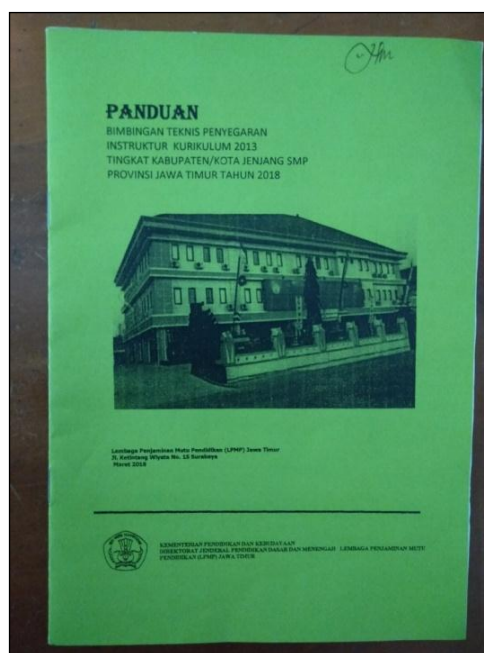
⁵Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

⁶Wawancara dengan siswa kelas 9, Yufa, pada hari senin tanggal 11 Februari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang mushola sementara SMP N 1 Kauman.

Pada tanggal 12 Februari 2019, peneliti mengetahui dari data profil sekolah. Dan dari hasil saya membaca data profil sekolah tersebut memang benar tertulis menggunakan kurikulum 2013. Selain itu kurikulum ini memiliki jumlah jam pembelajaran sebanyak 3 JP dan memiliki KI 1 yaitu penilaian sikap spiritual, KI 2 yaitu penilaian sikap sosial, KI 3 yaitu penilaian pengetahuan serta KI 4 yaitu penilaian keterampilan sesuai dengan yang tertera di buku panduan K-13.⁷

Gambar 3.2

Buku panduan pelaksanaan kurikulum 2013⁸



- b. Strategi pengorganisasian materi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membina karakter peserta didik.

Strategi Pengorganisasian yang dilakukan di SMP N 1 Kauman yakni meliputi menata isi bidang studi/pemilihan materi, pembuatan format nilai, perangkat pembelajaran, dll. Setiap guru diharuskan untuk menyiapkan perangkat pembelajaran dan bapak kepala sekolah akan memeriksa dan memberikan tanda tangan. Hal tersebut peneliti

⁷Observasi pada tanggal 12 Februari 2019

⁸Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

dapatkan dari hasil penjelasan bapak Sumani selaku kepala sekolah sebagai berikut :

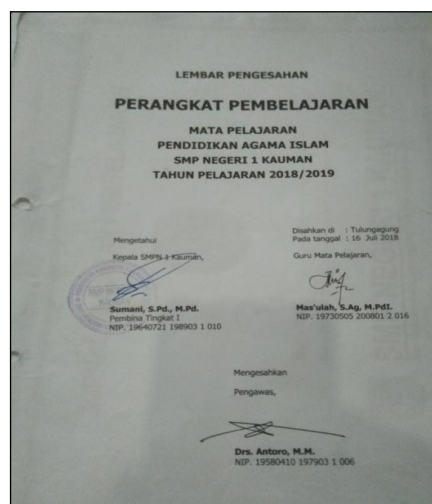
Guru – guru yang ada di SMP N 1 Kauman termasuk guru agama Islam harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar. Setelah selesai maka para guru harus mengumpulkan perangkat pembelajarannya untuk diperiksa kemudian saya beri tanda tangan. Selain itu perangkat pembelajaran ini khususnya mata pelajaran PAI akan di periksa juga oleh pengawas PAI. Jadi dalam lembar pengesahan ada tanda tangan dari guru agama Islam sendiri, dari saya selaku kepala sekolah dan dari pengawas PAI.⁹

Temuan ini dikuatkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap perangkat pembelajaran yang dibuat oleh bapak Eko dan ibu Mas'ulah di awal tahun pelajaran 2018/2019, sebagaimana yang tertulis dalam catatan observasi berikut ini :

Pada tanggal 06 Februari 2019, peneliti mengetahui dari perangkat pembelajaran ditunjukkan oleh bapak Eko selaku guru PAI disemua kelas 9 dan Ibu Mas'ulah selaku guru PAI disebagian kelas 7 serta sebagian kelas 8. Isi dari perangkat pembelajaran tersebut diantaranya yaitu : kalender pendidikan, silabus, rincian pekan efektif, prota, promes dan RPP.¹⁰

Gambar 3.3

Lembar pengesahan Perangkat Pembelajaran Ibu Mas'ulah¹¹



⁹Wawancara dengan kepala sekolah, bapak Sumani, pada hari Senin tanggal 07 Januari 2019 Jam 08.00 WIB, di ruang kepala sekolah SMP N 1 Kauman.

¹⁰Observasi pada tanggal 06 Februari 2019

¹¹Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

Pada tanggal 08 Januari 2019 waka kurikulum SMP N 1 Kauman memberi penjelasan mengenai pengorganisasian pembelajaran guru PAI (GPAI) di sekolah ini, dimana guru PAI sebelum melaksanakan pembelajaran didalam kelas, mereka selalu membuat perangkat pembelajaran bahkan kalau menemui hambatan mereka tidak malu untuk bertanya kepada waka kurikulum seperti yang diungkapkan oleh bapak Eko yang isinya:

Ya jelas saya tahu tentang strategi pengorganisasian pembelajaran Pendidikan Agama Islam, wong saya juga guru PAI di sekolah ini. Saya pada tahun pelajaran ini di beri kepercayaan oleh bapak kepala sekolah untuk menjadi waka kurikulum di SMP N 1 Kauman ini. Meskipun ini merupakan tanggung jawab yang tidak mudah tetapi saya harus bersyukur dan berusaha semaksimal mungkin untuk bisa menyelesaikan tugas-tugas selaku waka kurikulum dan selaku guru PAI di sekolah ini. Saya juga selalu membuat perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dengan peserta didik dimulai. Saya selaku waka kurikulum juga memantau GPAI yang lain agar mereka membuat perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran mulai dan kemudian kalau menemui kesulitan mereka kadang konsultasi kepada saya. Yang jelas untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum masuk dalam kelas hal ini bukan guru agama saja, disini semua juga wajib membuatnya.¹²

Dalam mengorganisasi materi pembelajaran di SMP N 1 Kauman mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang dilakukan oleh Guru PAI SMP se-Kabupaten Tulungagung sehingga dalam pembuatan perangkat yang ada menggunakan dasar yang sesuai dengan aturan dari MGMP GPAI SMP se-Kabupaten Tulungagung, adapun untuk pengembangannya Guru PAI di SMP N 1 Kauman melakukan evaluasi bersama sehingga antara Guru PAI satu dengan yang lainnya

¹²Wawancara dengan waka kurikulum yang juga sebagai guru PAI, bapak Eko Yuliono, pada hari Selasa tanggal 08 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang waka kurikulum SMP N 1 Kauman.

materi yang diberikan bisa seragam, meskipun dalam penambahan materi yang diambil dari referensi yang lain berbeda. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh bapak Eko beliau mengatakan:

Langkah-langkahnya kalau disini lebih mengikuti MGMP PAI se-Kabupaten Tulungagung, sehingga untuk kita membuat perangkat hanya pengembangan dari MGMP tersebut. Alhamdulillah di MGMP GPAI SMP se-Kabupaten Tulungagung saya juga menjadi pengurus didalamnya, sehingga saya menjadi tahu perkembangan-perkembangan yang terjadi terkait pembelajaran PAI di SMP. Yang jelas kami selalu membuat perangkat pembelajaran dengan tujuan agar dalam pembelajaran kita bisa runtut dari salam sampai salam lagi jadi tidak melebar dalam pemberian materi. Dengan hal tersebut diharapkan peserta didik tidak bingung.¹³

Kemudian ibu Mas'ulah selaku guru PAI juga menjelaskan tentang pengorganisasian materi pembelajaran yaitu :

Saya pribadi biasanya setelah MGMP dengan GPAI SMP N 1 kauman, saya mengembangkan perangkat pembelajaran tersebut. Tapi terkadang juga saya tetap menggunakan perangkat itu, karena kurikulumnya tetap meskipun selalu ada revisi di setiap tahunnya. Untuk masalah isi pembelajaran saya mengikuti buku yang standar dipakai kurikulum saat ini.¹⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwasanya guru PAI SMP N 1 Kauman sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar sudah mengorganisasikan materi pembelajaran yang meliputi : kalender pendidikan, silabus, rincian pekan efektif, prota, promes dan RPP. Perangkat pembelajaran tersebut dijadikan acuan oleh guru PAI dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dan peneliti juga mengetahui

¹³Wawancara dengan waka kurikulum yang juga sebagai guru PAI, bapak Eko Yuliono, pada hari Selasa tanggal 08 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang waka kurikulum SMP N 1 Kauman.

¹⁴Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

bahwa keikutsertaan guru-guru PAI di MGMP PAI SMP se-kabupaten Tulungagung memang benar adanya. Hal tersebut didapat dari blog resmi MGMP PAI SMP Kabupaten Tulungagung.¹⁵

Gambar 3.4

Bapak Eko ketika di MGMP PAI kabupaten Tulungagung¹⁶

<https://tulungagungmgmppaismp.blogspot.com>



Mengenai pengorganisasian materi pembelajaran, guru-guru PAI di SMP N 1 Kauman menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum melakukan tatap muka dengan para peserta didik, dalam pembuatan perangkat pembelajaran Guru PAI selalu berusaha mengurutkan materi-materi dan hal tersebut disesuaikan dengan buku yang sudah ditentukan oleh lembaga, akan tetapi untuk mendorong agar peserta didik tidak hanya memahami materi yang ada di buku PAI, Guru PAI SMP N 1 Kauman mencari referensi tambahan selain dari buku pegangan PAI

¹⁵Observasi pada tanggal 18 Maret 2019

¹⁶Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

sehingga peserta didik akan banyak pengetahuannya hal tersebut sesuai dengan yang ibu Mas'ulah sampaikan kepada peneliti:

Saya dalam menentukan materi pembelajaran itu biasanya selain dari buku yang sudah menjadi buku utama, saya mesti mencari referensi lain yang berkesinambungan tujuannya tak lain agar mereka juga lebih luas pengetahuannya, dan diharapkan bisa tergugah hatinya untuk menjadi lebih baik.¹⁷

Pernyataan dari ibu Mas'ulah disempurnakan oleh bapak Eko selaku guru PAI di SMP N 1 Kauman sekaligus waka kurikulum beliau menjelaskan :

Bahwa penentuan materi pembelajaran itu kita mengacu buku yang sudah ditetapkan pemerintah, akan tetapi harus tetap mencari referensi lain guna dalam pembelajaran tidak sebatas tahu tentang materi yang ada di buku tersebut, selain itu di dalam pembelajaran, peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mengolah informasi, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan jaman tempat dan waktu ia hidup. Dalam hal ini guru juga harus bisa menghubungkan materi dengan keadaan nyata dalam kehidupan sehari – hari sehingga materi semakin menarik dan karakter yang diharapkan bisa diterapkan, jadi tidak hanya pandai dalam pengetahuan dan ketrampilannya tapi sikap spiritual dan sikap sosial yang baik juga bisa dicapai.¹⁸

Temuan ini dikuatkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap buku pelajaran yang digunakan oleh bapak Eko dan ibu Mas'ulah, sebagaimana yang tertulis dalam catatan observasi berikut ini :

Pada tanggal 06 Februari 2019, peneliti mengetahui dari buku pelajaran yang ditunjukkan oleh bapak Eko dan ibu Mas'ulah. Buku paket yang diberi oleh pemerintah dijadikan sebagai buku pedoman pembelajaran, tetapi mereka juga menggunakan buku siswa yang diterbitkan oleh MGMP PAI kabupaten Tulungagung sebagai materi tambahan. Pada kedua buku tersebut terdapat perbedaan dalam pengurutan bab-bab yang akan dipelajari. Maka dari itu bapak Eko dan ibu Mas'ulah lebih menggunakan

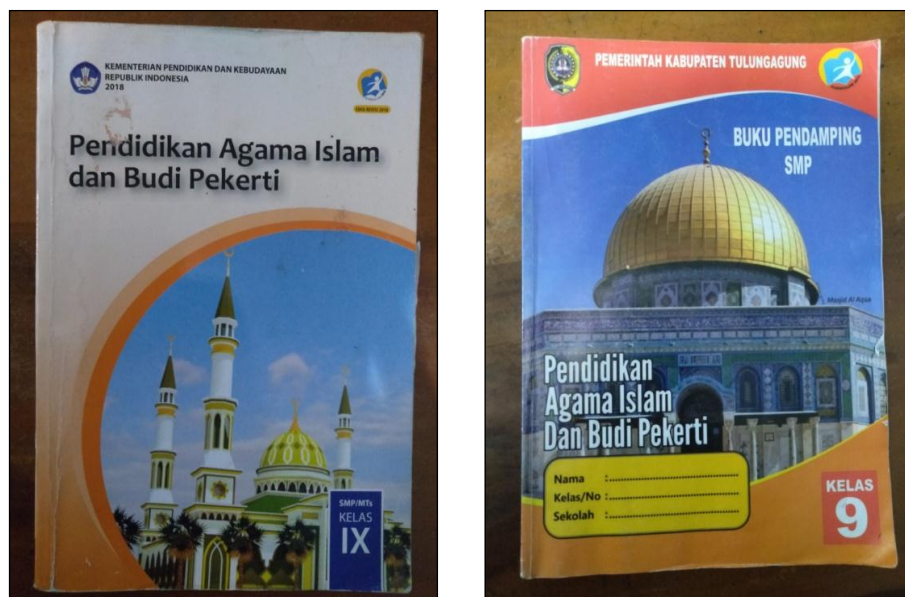
¹⁷Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

¹⁸Wawancara dengan waka kurikulum yang juga sebagai guru PAI, bapak Eko Yuliono, pada hari Selasa tanggal 08 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang waka kurikulum SMP N 1 Kauman.

urutan dari buku siswa yang di terbitkan oleh MGMP PAI kabupaten Tulungagung. Hal ini berdasarkan karena buku yang diterbitkan MGMP PAI kabupaten Tulungagung merupakan hasil dari musyawarah guru PAI se-kabupaten Tulungagung dan sudah mengkaji KI dan KD yang ada di kurikulum 2013.¹⁹

Gambar 3.5

Buku paket dan buku siswa PAI²⁰



Mengenai letak pembinaan karakter secara spesifik pada pengorganisasian pembelajaran yaitu terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal tersebut karena di dalamnya memuat poin-poin karakter yang hendak di bentuk di setiap langkah-langkah pembelajaran sesuai penjelasan bapak Eko yaitu :

Dalam pembuatan RPP, guru PAI pasti memasukkan nilai-nilai karakter yang hendak dibentuk dalam pembelajarannya. Pasti di setiap langkah-langkah pembelajaran yang mereka tulis dalam RPP memuat hal-hal seperti itu. Selain itu memang RPP K-13 harus memasukkan nilai-nilai karakter didalamnya.²¹

¹⁹Observasi pada tanggal 06 Februari 2019

²⁰Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

²¹Wawancara dengan waka kurikulum yang juga sebagai guru PAI, bapak Eko Yuliono, pada hari Selasa tanggal 08 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang waka kurikulum SMP N 1 Kauman.

Hal tersebut di perkuat oleh ibu Masulah selaku GPAI di SMP N 1

Kauman :

Saya membuat RPP K-13 selalu memasukkan unsur-unsur nilai-nilai karakter, karena hal tersebut sudah menjadi syarat untuk kurikulum ini. Mungkin tidak secara terang tertulis dengan jelas dalam RPP saya, tetapi jika anda amati pasti akan ada tersirat nilai-nilai karakter yang hendak dibentuk.²²

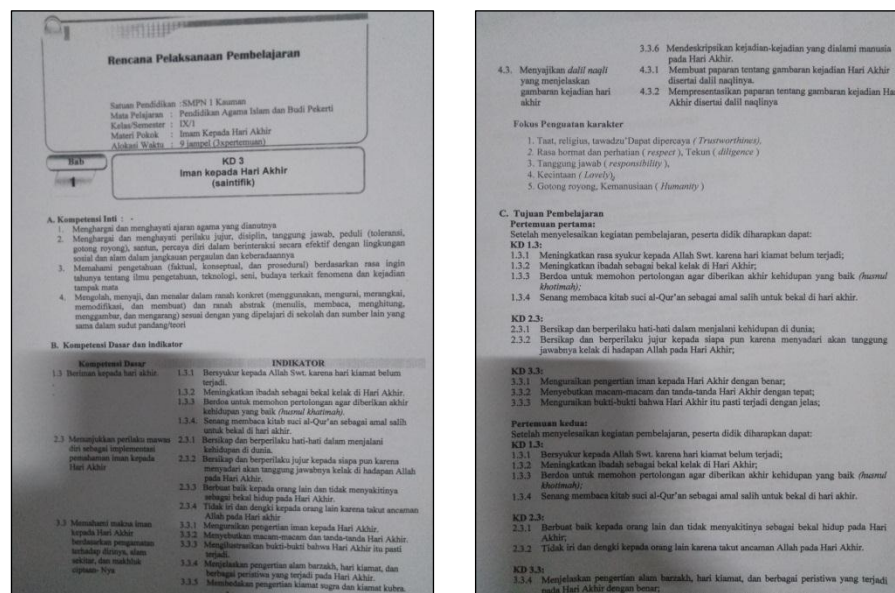
Temuan ini dikuatkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap RPP yang dibuat oleh bapak Eko dan ibu Mas'ulah, sebagaimana

yang tertulis dalam catatan observasi berikut ini :

Pada tanggal 15 Januari 2019, peneliti mengetahui dari RPP yang ditunjukkan oleh bapak Eko selaku guru PAI disemua kelas 9 dan Ibu Mas'ulah selaku guru PAI disebagian kelas 7 serta sebagian kelas 8. Dan dari hasil saya membaca RPP tersebut memang benar terdapat tersirat nilai-nilai karakter yang hendak dibentuk.²³

Gambar 3.6

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam perangkat pembelajaran bapak Eko²⁴



²²Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

²³Observasi pada tanggal 15 Januari 2019

²⁴Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

Dari penjelasan di atas, jelas bahwasannya guru PAI memperhatikan bagaimana pembelajaran PAI itu sangat mengutamakan pembinaan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik. Dibuktikan dengan bagaimana mereka mengorganisasikan pembelajarannya.

c. Pembiasaan karakter di SMP N 1 Kauman

Ada 18 karakter dari kemendiknas yang harus di tanamkan pada peserta didik, dari 18 karakter tersebut ada beberapa yang ditanamkan melalui pembelajaran PAI diantaranya karakter religius sehingga jelas sangat penting sekali pembelajaran PAI khususnya di SMP hal tersebut seperti yang di sampaikan oleh bapak kepala sekolah SMP N 1 Kauman yang isinya sebagai berikut :

Saya kira jelas pembelajaran agama nomor satu tidak bisa tidak. Sebab pondasi karakter itu kan di iman, di pembelajaran agama jelas sudah dijelaskan tentang iman itu apa, rukun iman itu ada berapa, kemudian dalilnya apa jadi menurut saya jelas untuk berbicara karakter pelajaran agama dasarnya. Dalam penilaian K-13 terdapat KI 1 dan KI 2 yang merupakan penilaian sikap. Meskipun pada pelajaran yang lain ada KI 1 dan KI 2 akan tetapi masih menghubungkan-hubungkan. Untuk karakter dari Pelajaran PAI saya kira religius.²⁵

Dari penjelasan Kepala Sekolah kemudian diperkuat oleh waka kurikulum mengenai akan pentingnya pembelajaran PAI yaitu :

Bahwasanya Pembelajaran Agama Islam sangatlah penting sebab di KI 1 dan KI 2 di dalamnya semua ada di PAI sedang di pelajaran yang lain itu harus mencari hubungan yang pas. Selain Religius yang diinginkan dari mata pelajaran PAI adalah jujur, toleransi, sopan santun serta disiplin, sebab seseorang yang disiplin khususnya dalam sholat dan tepat waktu maka hal-hal yang lain pasti mengikuti.²⁶

²⁵Wawancara dengan kepala sekolah, bapak Sumani, pada hari Senin tanggal 07 Januari 2019 Jam 08.00 WIB, di ruang kepala sekolah SMP N 1 Kauman.

²⁶Wawancara dengan waka kurikulum yang juga sebagai guru PAI, bapak Eko Yuliono, pada hari Selasa tanggal 08 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang waka kurikulum SMP N 1 Kauman.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kauman yakni ibu Mas'ulah beliau mengatakan :

Pembelajaran PAI sangatlah penting sebab dengan pembelajaran PAI bisa membuat mereka menjadi lebih baik. Dan yang paling di tonjolkan dalam pembelajaran PAI adalah karakter religius, toleransi, bersahabat/komunikatif, disiplin, jujur, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Tetapi akar dari karakter itu semua dari religius.²⁷

Temuan ini dikuatkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap perangkat pembelajaran yang bapak Eko dan Ibu Mas'ulah, sebagaimana yang tertulis dalam catatan observasi berikut ini :

Pada tanggal 06 Februari 2019, peneliti mengetahui dari perangkat pembelajaran ditunjukkan oleh bapak Eko dan Ibu Mas'ulah selaku guru PAI. Dan dari hasil saya membaca pada bagian kegiatan pembiasaan di sekolah tersebut memang benar terdapat program sekolah dalam membina karakter peserta didik SMP N 1 Kauman.²⁸

Tabel 1.3

Kegiatan pembiasaan di sekolah dari perangkat pembelajaran guru²⁹

| Kegiatan Rutin | Kegiatan Spontan |
|---|--|
| a) Baca Al Qur'an bagi yang beragama Islam dan kegiatan keagamaan non Islam | a) Membiasakan mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru, karyawan dan sesama siswa |
| b) Literasi sekolah | b) Membiasakan bersikap 5S (salam, senyum, sapa, sopan santun) |
| c) Berdo'a sebelum memulai kegiatan | c) Membiasakan membuang sampah pada tempatnya |
| d) Menyanyikan lagu Indonesia Raya | d) Membiasakan menghargai pendapat orang lain |
| e) Berdo'a diakhir pembelajaran | e) Membiasakan minta izin masuk/keluar kelas atau ruangan |
| f) Infaq/amal siswa | f) Membiasakan menolong atau membantu |

²⁷Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

²⁸Observasi pada tanggal 18 Maret 2019

²⁹Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

| | |
|---|---|
| g) Kebersihan kelas | orang lain g) Membiasakan membesuk/takziah h) Membiasakan menghadiri kegiatan anjangsana i) Membiasakan konsultasi kepada guru pembimbing dan atau guru lain sesuai dengan kebutuhan. |
| Kegiatan Keteladanan | Kegiatan Terprogram |
| a) Membiasakan berpakaian Rapi b) Membiasakan datang tepat waktu c) Membiasakan berbahasa dengan baik dan santun d) Membiasakan rajin membaca e) Membiasakan bersikap ramah | a) Kegiatan <i>class meeting</i> b) Kegiatan memperingati hari-hari besar Islam dan Nasional c) Kegiatan karya wisata d) Kegiatan lomba kebersihan kelas e) Kegiatan kemah penerimaan tamu galang f) Kegiatan rutin pembiasaan : hari Senin (Upacara Bendera), hari Jum'at (Jum'at Amal) |

Beberapa siswa SMP N 1 Kauman yang saya wawancarai diantaranya yaitu Dhani kelas 8 yang juga di ajar oleh ibu Mas'ulah mengatakan tentang kesenangan dia mengikuti pelajaran PAI dan nilai-nilai karakter di sekolah ini yaitu :

Pembinaan karakter yang paling saya rasakan di sekolah ini adalah karakter-karakter religius, toleransi, bersahabat atau komunikatif, disiplin, jujur, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Itu saya ketahui juga lewat hasil raport yang saya terima, Pak. Tetapi saya juga merasakan ada unsur karakter kreatif juga yang diinginkan oleh sekolah ini. Saya sangat senang dengan Pembelajaran PAI sebab dengan pembelajaran PAI bisa membuat saya menjadi lebih mengerti akhlak baik yang harus dilakukan pelajar muslim serta bisa memperdalam pengetahuan agama. Hal ini juga saya buktikan dengan aktif dalam Remaja Masjid (REMAS) di SMP ini, Pak. Saya menjadi ketua remas di periode tahun ini.³⁰

Dari uraian penjelasan diatas dapat kita memahami ada beberapa karakter yang ingin ditonjolkan di SMP N 1 Kauman ini lewat

³⁰Wawancara dengan siswa kelas 8, Dhani, pada hari senin tanggal 11 Februari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang mushola sementara SMP N 1 Kauman.

pembinaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu diantaranya adalah karakter religius, toleransi, bersahabat/komunikatif, disiplin, jujur, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

Temuan ini dikuatkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap aplikasi raport SMPN 1 Kauman, sebagaimana yang tertulis dalam catatan observasi berikut ini :

Pada tanggal 18 Maret 2019, peneliti mengetahui dari aplikasi raport SMP N 1 Kauman Ibu Masuluh selaku guru PAI dan juga wali kelas 9B. Dan dari hasil saya membaca tersebut memang benar terdapat penilaian sikap spiritual dan penilaian sikap sosial yang isinya yaitu : religius, toleransi, bersahabat atau komunikatif, disiplin, jujur, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.³¹

Gambar 3.7

Penilaian sikap di aplikasi Raport SMP N 1 Kauman³²

The image shows two screenshots of a report application interface. The left screenshot displays a table with columns A, B, C, and D, and rows for 'KETERAMPILAN' and 'Sikap'. The right screenshot shows a detailed view of the assessment criteria for 'Keterampilan' and 'Sikap Spiritual dan Sosial'.

| | A | B | C | D |
|------------------------------|---|---|---|---|
| 2 KETERAMPILAN | A | Sangat Terampil dalam beribadah dan berprestasi | | |
| | B | Terampil dalam beribadah dan berprestasi | | |
| | C | Sudah berkembang dalam beribadah dan berprestasi | | |
| | D | | | |
| Sikap | A | Sangat santun, pedik, disiplin, jujur dan bertanggungjawab | | |
| | B | Santun, pedik, disiplin, jujur dan bertanggungjawab | | |
| | C | | | |
| 2 Keterampilan | A | Memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menerapkan konsep iman kepada hari akhir, optimis, ikhtiar, tawakal, penyembelihan hewan, aqiqah qurban, haji dan umroh, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, sejarah masuknya islam di nusantara. | | |
| | B | Memiliki kemampuan yang baik dalam menerapkan konsep iman kepada hari akhir, optimis, ikhtiar, tawakal, penyembelihan hewan, aqiqah qurban, haji dan umroh, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, sejarah masuknya islam di nusantara. | | |
| | C | Memiliki kemampuan dalam menerapkan konsep iman kepada hari akhir, optimis, ikhtiar, tawakal, penyembelihan hewan, aqiqah qurban, haji dan umroh, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, sejarah masuknya islam di nusantara sudah meningkat. | | |
| | D | | | |
| 3 Sikap Spiritual dan Sosial | A | Selalu bersyukur, berdoa sebelum melakukan ibadah, toleran pada pemeluk agama yang berbeda dan ketaatan beribadah sudah berkembang | | |
| | B | Bersyukur, berdoa sebelum melakukan ibadah, toleran pada pemeluk agama yang berbeda dan ketaatan beribadah berkembang | | |
| | C | | | |

³¹Observasi pada tanggal 18 Maret 2019

³²Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

2. Strategi Penyampaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung

a. Penggunaan metode dan media dalam membina karakter

Strategi penyampaian pembelajaran sangatlah berpengaruh pada pemahaman siswa tentang materi khususnya pembelajaran PAI yang diharapkan bisa membina karakter peserta didik. Oleh sebab itu maka seorang guru PAI harus mempunyai strategi khusus bagaimana cara menyampaikan pembelajaran pada siswa yang didalamnya mempunyai karakter yang berbeda-beda. Bapak Sumani selaku kepala sekolah mengatakan bahwa :

Saya memantau apa yang dilakukan oleh guru PAI di SMP ini mereka dalam penyampaian pembelajaran. Pembelajaran PAI diharapkan bisa membina karakter peserta didik yang baik, untuk mencapainya diperlukan strategi penyampaian yang baik juga. Oleh sebab itu maka guru PAI harus mempunyai strategi khusus bagaimana cara menyampaikan pembelajaran pada siswa yang didalamnya mempunyai karakter yang berbeda-beda. Tentunya strategi penyampaian yang benar berpengaruh pada pemahaman siswa tentang suatu materi.³³

Dalam strategi penyampaian pembelajaran setiap guru PAI memiliki acuan dalam pelaksanaannya yang terdapat dalam perangkat pembelajaran, hal ini bisa diamati dari proses belajar mengajar PAI yang peneliti amati secara langsung. Ibu Mas'ulah yang mengajar PAI kelas VII dan VIII mengatakan bahwa :

Untuk mengamati proses belajar mengajar secara langsung, silahkan Mas Rowi untuk ikut bersama saya ke kelas agar secara langsung mengetahui strategi penyampaian pembelajaran yang sudah disiapkan melalui perangkat pembelajaran.³⁴

³³Wawancara dengan kepala sekolah, bapak Sumani, pada hari Senintanggal 07 Januari 2019Jam 08.00 WIB, di ruang kepala sekolah SMP N 1 Kauman.

³⁴Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

Sesuai dengan kesepakatan bersama ibu Mas'ulah, pada hari Senin tanggal 21 Januari 2019 pukul 07.30 WIB peneliti datang di SMP N 1 Kauman untuk mengadakan pengumpulan data. Hal yang dilakukan peneliti yaitu untuk melakukan observasi terkait strategi pembelajaran PAI dalam membina karakter peserta didik. Terkait Observasi hari ini peneliti sudah meminta izin kepada ibu Mas'ulah selaku guru PAI di sekolah ini untuk saya amati jalannya pembelajaran PAI saat beliau mengajar dikelas. Sesuai jadwal yang sebelumnya diberitahukan oleh ibu Mas'ulah, kelas yang akan peneliti masuki adalah kelas VII E. Mula-mula peneliti bersama ibu Mas'ulah berangkat dari kantor guru setelah itu menuju ke ruang kelas yang akan dituju. Ruang kelas VII E berada di sebelah timur lapangan belakang SMP N 1 Kauman. Sesampai disana peneliti bersama Ibu Mas'ulah langsung memasuki kelas dan peneliti dipersilahkan untuk duduk di belakang peserta didik. Penelitian ini berlangsung selama jam ke 2 - 4 (07.40 WIB sampai 09.40 WIB).³⁵

Gambar 3.8

Letak ruang kelas VII E³⁶



³⁵Observasi pada tanggal 21 Januari 2019

³⁶Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

Lebih lanjut Ibu Mas'ulah menjelaskan kepada peneliti bahwa :

Pembinaan karakter religius dilaksanakan di awal pembelajaran yaitu mengucapkan salam, berdo'a sebelum belajar dan hafalan ayat Kursi dan membaca Al Qur'an (ayat pilihan) biasanya sudah tertera dalam buku materi pembelajaran. Selain itu karakter yang hendak dibentuk adalah disiplin dengan mengecek kehadiran, peduli lingkungan dengan mengecek kelas sudah bersih atau belum dengan pernyataan kesiapan dari ketua kelas ketika laporan, tanggung jawab yaitu mengumpulkan tugas yang telah diberikan.³⁷

Diawal pembelajaran, disaat Ibu Mas'ulah masih berdiri ketua kelas mempersiapkan teman-temannya untuk berdiri lantas berdo'a, setelah itu ketua kelas melapor tentang kesiapan kelas kepada guru. Anak-anak lantas duduk setelah ibu Mas'ulah duduk terlebih dahulu, setelah itu ibu Mas'ulah mengucapkan salam dan kemudian anak-anak kelas VII E menjawab salam tersebut dengan kompak. Dilanjutkan dengan bersama-sama membaca hafalan ayat kursi (Q.S Al Baqarah ayat 255). Kemudian membaca ayat-ayat yang ada didalam buku PAI, selain itu beliau menunjuk siswa untuk membaca ayat-ayat yang ada di dalam buku tersebut dan memberikan pertanyaan kepada mereka. Pertanyaan berkaitan dengan materi sebelumnya yaitu tentang hukum bacaan Al Qomariyah dan Al Syamsiyah. Setelah dirasa cukup, ibu Mas'ulah menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya dan menyuruh untuk mengumpulkan, kemudian beliau menyuruh peserta didik untuk membuka buku bab tentang Malaikat Allah.³⁸

³⁷Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

³⁸Observasi pada tanggal 21 Januari 2019

Gambar 3.9
Awal Pembelajaran (berdo'a) di kelas VII E³⁹



Kemudian Ibu Mas'ulah menjelaskan kepada peneliti bahwa :

Pembinaan karakter juga dilaksanakan dalam inti pembelajaran yaitu kejujuran dengan memberikan amanah kepada peserta didik untuk membaca materi pembelajaran secara mandiri, komunikatif dengan mengadakan tanya jawab. Untuk media yang saya gunakan biasanya media visual , audio, dan audio visual. Sedangkan metode pembelajaran saya menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan suatu materi, metode drill untuk mengajari peserta didik dalam membaca Al Qur'an khususnya bagi yang belum lancar⁴⁰

Para peserta didik kelas VII E semua membuka bukunya tanpa terkecuali kemudian disuruh membaca dalam hati. Setelah semua selesai ibu Mas'ulah menyuruh membaca ayat yang ada di dalam bab tersebut satu persatu dan diambil nilainya. Beliau dengan sabar mengajari mereka membaca, tetapi tidak seperti di TPQ. Beliau membaca kemudian mereka menirukan. Setelah semuanya sudah

³⁹Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

⁴⁰Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

membaca, kemudian beliau menerangkan tentang Malaikat Allah dan dalam pembelajaran tersebut beliau dalam penjelasannya selalu mengaitkan dengan karakter religius, toleransi, bersahabat/komunikatif, disiplin, jujur, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Kemudian setelah menjelaskan beliau menyuruh anak-anak untuk ikut bernyanyi sebagai cara agar mudah untuk menghafal nama-nama malaikat beserta tugasnya sekaligus agar anak-anak tidak jenuh.⁴¹

Gambar 3.10

Suasana saat pembelajaran di kelas VII E⁴²



Selanjutnya ibu Mas'ulah menjelaskan :

..... Ada juga metode untuk menguatkan kemampuan sosial Mas, dengan metode permainan seperti mencari pasangan tulisan yang sesuai antara pertanyaan dan jawaban, serta praktik pembelajaran secara langsung untuk mengetahui ketrampilan peserta didik.⁴³

⁴¹Observasi pada tanggal 21 Januari 2019

⁴²Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

⁴³Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

Untuk menambah daya ingat peserta didik kelas VII E, ibu Mas'ulah memberikan semacam permainan yaitu *make and match*. Mula-mula ibu Mas'ulah membagikan potongan-potongan lembaran kecil yang tulisannya berbeda-beda, ada yang tertulis nama malaikat; tugas malaikat; ciri-ciri malaikat; dll. Selanjutnya Ibu Mas'ulah menyuruh anak-anak untuk mencari pasangan yang sesuai dengan apa yang mereka bawa. Mereka lantas saling mencari pasangannya dengan sangat antusias dan akhirnya merekapun selesai mencari pasangannya. Kemudian ibu Mas'ulah mengoreksi anak-anak yang sudah berkelompok tadi dengan disaksikan oleh teman-teman lainnya. Permainan selesai dan tak lupa ibu Mas'ulah memberi apresiasi kepada mereka dan semua bertepuk tangan. Pembelajaran dilanjutkan dengan mengerjakan tugas yang ada dalam bukunya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII E tersebut sampai selesai.⁴⁴

Gambar 3.11

Metode permainan *make and match*⁴⁵



⁴⁴Observasi pada tanggal 21 Januari 2019

⁴⁵Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

Lebih lanjut ibu Mas'ulah menjelaskan bahwa :

Pembinaan karakter religius juga dilaksanakan di akhir pembelajaran yaitu mengucapkan hamdalah sebagai ucapan syukur kepada Allah SWT, berdo'a setelah belajar dan salam, Sedangkan penguatan karakter tanggung jawab saya memberikan tugas di akhir pembelajaran. Selain itu saya juga memberikan nasihat dan motivasi kepada peserta didik untuk menjadi pribadi yang berkarakter baik, berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.⁴⁶

Pembelajaran di kelas VII E selesai pukul 09.40 WIB, ibu Mas'ulah memberikan tugas akhir untuk di kumpulkan pada pertemuan berikutnya. Sebelum menutup pembelajaran ibu Mas'ulah memberikan nasihat bahwa anak-anak harus bisa menjaga kesehatan, selain itu beliau juga berpesan jangan pernah tinggalkan sholat dan selalu belajar membaca Al Qur'an atau mengaji. Kemudian beliau menyuruh anak-anak untuk mengucapkan hamdalah setelah itu beliau memberi salam dan keluar kelas begitu juga saya mengikuti beliau keluar kelas.⁴⁷

Gambar 3.12

Penutup pembelajaran (pemberian tugas) di kelas VII E⁴⁸



⁴⁶Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

⁴⁷Observasi pada tanggal 21 Januari 2019

⁴⁸Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

Peneliti juga melakukan observasi terhadap pembelajaran ibu Mas'ulah di kelas VII A. Ibu Mas'ulah yang mengajar PAI kelas VII dan VIII mengatakan bahwa :

Untuk mengamati proses belajar mengajar secara langsung, silahkan Mas Rowi untuk ikut bersama saya ke kelas agar secara langsung mengetahui strategi penyampaian pembelajaran yang sudah disiapkan melalui perangkat pembelajaran.⁴⁹

Sesuai dengan kesepakatan bersama ibu Mas'ulah, pada hari Jum'at tanggal 25 Januari 2019 pukul 08.00 WIB peneliti datang di SMP N 1 Kauman untuk mengadakan pengumpulan data. Hal yang dilakukan peneliti yaitu untuk melakukan observasi terkait strategi pembelajaran PAI dalam membina karakter peserta didik. Terkait Observasi hari ini peneliti sudah meminta izin kepada ibu Mas'ulah selaku guru PAI di sekolah ini untuk saya amati jalannya pembelajaran PAI saat beliau mengajar dikelas. Sesuai jadwal yang sebelumnya diberitahukan oleh ibu Mas'ulah, kelas yang akan peneliti masuki adalah kelas VII A. Mula-mula peneliti bersama ibu Mas'ulah berangkat dari kantor guru setelah itu menuju ke ruang kelas yang akan dituju. Ruang kelas VII A berada di sebelah timur lapangan belakang SMP N 1 Kauman. Sesampai disana peneliti bersama Ibu Mas'ulah langsung memasuki kelas dan peneliti dipersilahkan untuk duduk di belakang peserta didik. Penelitian ini berlangsung selama jam ke 3 - 5 (08.20 WIB sampai 10.50 WIB).⁵⁰

⁴⁹Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

⁵⁰Observasi pada tanggal 25 Januari 2019

Gambar 3.13
Letak ruang kelas VII A⁵¹



Lebih lanjut Ibu Mas'ulah menjelaskan kepada peneliti bahwa :

Pembinaan karakter religius dilaksanakan di awal pembelajaran yaitu mengucapkan salam, berdo'a sebelum belajar dan hafalan ayat Kursi dan membaca Al Qur'an (ayat pilihan) biasanya sudah tertera dalam buku materi pembelajaran. Selain itu karakter yang hendak dibentuk adalah disiplin dengan mengecek kehadiran, peduli lingkungan dengan mengecek kelas sudah bersih atau belum dengan pernyataan kesiapan dari ketua kelas ketika laporan, tanggung jawab yaitu mengumpulkan tugas yang telah diberikan .⁵²

Diawal pembelajaran,disaat Ibu Mas'ulah masih berdiri ketua kelas mempersiapkan teman-temannya untuk berdiri lantas berdo'a, setelah itu ketua kelas melapor tentang kesiapan kelas kepada guru. Anak-anak lantas duduk setelah ibu Mas'ulah duduk terlebih dahulu, setelah itu ibu Mas'ulah mengucapkan salam dan kemudian anak-anak kelas VII A menjawab salam tersebut dengan kompak. Dilanjutkan dengan bersama-sama membaca hafalan ayat kursi (Q.S Al Baqarah ayat 255). Kemudian membaca ayat-ayat yang ada didalam buku PAI, selain itu beliau menunjuk siswa untuk membaca ayat-ayat yang ada di

⁵¹Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

⁵²Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

dalam buku tersebut dan memberikan pertanyaan kepada mereka. Pertanyaan berkaitan dengan materi sebelumnya yaitu tentang hukum bacaan Al Qomariyah dan Al Syamsiyah. Setelah dirasa cukup, ibu Mas'ulah menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya dan menyuruh untuk mengumpulkan, kemudian beliau menyuruh peserta didik untuk membuka buku bab tentang Malaikat Allah.⁵³

Gambar 3.14

Awal pembelajaran (hafalan ayat kursi) di kelas VII A⁵⁴



Kemudian Ibu Mas'ulah menjelaskan kepada peneliti bahwa :

Pembinaan karakter juga dilaksanakan dalam inti pembelajaran yaitu kejujuran dengan memberikan amanah kepada peserta didik untuk membaca materi pembelajaran secara mandiri, komunikatif dengan mengadakan tanya jawab. Untuk media yang saya gunakan biasanya media visual, audio, dan audio visual. Sedangkan metode pembelajaran saya menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan suatu materi, metode drill untuk mengajari peserta didik dalam membaca Al Qur'an khususnya bagi yang belum lancar....⁵⁵

⁵³Observasi pada tanggal 25 Januari 2019

⁵⁴Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

⁵⁵Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

Para peserta didik kelas VII A semua membuka bukunya tanpa terkecuali kemudian disuruh membaca dalam hati. Setelah semua selesai ibu Mas'ulah menyuruh membaca ayat yang ada di dalam bab tersebut satu persatu dan diambil nilainya. Beliau dengan sabar mengajari mereka membaca, tetapi tidak seperti di TPQ. Beliau membaca kemudian mereka menirukan. Setelah semuanya sudah membaca, kemudian beliau menerangkan tentang Malaikat Allah dan dalam pembelajaran tersebut beliau dalam penjelasannya selalu mengaitkan dengan karakter religius, toleransi, bersahabat/komunikatif, disiplin, jujur, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.⁵⁶

Gambar 3.15

Peserta didik kelas VII A membaca⁵⁷



Selanjutnya ibu Mas'ulah menjelaskan bahwa, “..... metode diskusi dan presentasi untuk penguatan karakter toleransi, komunikatif, tanggung jawab dan peduli sosial”⁵⁸

⁵⁶Observasi pada tanggal 25 Januari 2019

⁵⁷Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

Kemudian setelah menjelaskan beliau menyuruh anak-anak membuat kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah diajarkan. Setelah selesai berdiskusi mereka mempresentasikan di depan kelas dan ada sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik yang belum paham materi tersebut. Kemudian ibu Mas'ulah mengevaluasi jalannya presentasi tadi, dan tak lupa ibu Mas'ulah memberi apresiasi kepada mereka dan semua bertepuk tangan. Pembelajaran dilanjutkan dengan mengerjakan tugas yang ada dalam bukunya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII A tersebut sampai selesai.⁵⁹

Gambar 3.16

Peserta didik kelas VII A berdiskusi dan presentasi⁶⁰



Lebih lanjut ibu Mas'ulah menjelaskan bahwa :

Pembinaan karakter religius juga dilaksanakan di akhir pembelajaran yaitu mengucapkan hamdalah sebagai ucapan syukur kepada Allah SWT, berdo'a setelah belajar dan salam, Sedangkan penguatan karakter

⁵⁸Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

⁵⁹Observasi pada tanggal 25 Januari 2019

⁶⁰Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

tanggung jawab saya memberikan tugas di akhir pembelajaran. Selain itu saya juga memberikan nasihat dan motivasi kepada peserta didik untuk menjadi pribadi yang berkarakter baik, berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.⁶¹

Pembelajaran di kelas VII A selesai pukul 09.40 WIB, ibu Mas'ulah memberikan tugas akhir untuk di kumpulkan pada pertemuan berikutnya. Sebelum menutup pembelajaran ibu Mas'ulah memberikan nasihat bahwa anak-anak harus bisa menjaga kesehatan, selain itu beliau juga berpesan jangan pernah tinggalkan sholat dan selalu belajar membaca Al Qur'an atau mengaji. Kemudian beliau menyuruh anak-anak untuk mengucapkan hamdalah setelah itu beliau memberi salam dan keluar kelas begitu juga saya mengikuti beliau keluar kelas.⁶²

Gambar 3.17

Penutup pembelajaran (nasihat) di kelas VII A⁶³



⁶¹ Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

⁶² Observasi pada tanggal 25 Januari 2019

⁶³ Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

Peneliti juga melakukan observasi terhadap pembelajaran ibu Mas'ulah di kelas VIII C. Ibu Mas'ulah yang mengajar PAI kelas VII dan VIII mengatakan bahwa :

Untuk mengamati proses belajar mengajar secara langsung, silahkan Mas Rowi untuk ikut bersama saya ke kelas agar secara langsung mengetahui strategi penyampaian pembelajaran yang sudah disiapkan melalui perangkat pembelajaran.⁶⁴

Sesuai dengan kesepakatan bersama, peneliti menemui ibu Mas'ulah di hari Rabu tanggal 30 Januari 2019 dengan maksud mengamati pembelajaran di kelas 8 secara langsung. Kelas VIII C berada di sebelah utara lapangan depan dan sebelah timur kantin SMP N 1 Kauman. Sesampai disana peneliti bersama Ibu Mas'ulah langsung memasuki kelas dan peneliti dipersilahkan untuk duduk di belakang peserta didik. Penelitian ini berlangsung selama jam ke 2 - 4 (07.40 WIB sampai 09.40 WIB).⁶⁵

Gambar 3.18

Letak ruang kelas VIII C⁶⁶



⁶⁴Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

⁶⁵Observasi pada tanggal 30 Januari 2019

⁶⁶Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

Lebih lanjut Ibu Mas'ulah menjelaskan kepada peneliti bahwa :

Pembinaan karakter religius dilaksanakan di awal pembelajaran yaitu mengucapkan salam, berdo'a sebelum belajar dan hafalan ayat Kursi dan membaca Al Qur'an (ayat pilihan) biasanya sudah tertera dalam buku materi pembelajaran. Selain itu karakter yang hendak dibentuk adalah disiplin dengan mengecek kehadiran, peduli lingkungan dengan mengecek kelas sudah bersih atau belum dengan pernyataan kesiapan dari ketua kelas ketika laporan, tanggung jawab yaitu mengumpulkan tugas yang telah diberikan.⁶⁷

Diawal pembelajaran, disaat Ibu mas'ulah masih berdiri ketua kelas mempersiapkan teman-temannya untuk berdiri lantas berdo'a, setelah itu ketua kelas melapor tentang kesiapan kelas kepada guru. Anak-anak lantas duduk setelah ibu Mas'ulah duduk terlebih dahulu. Setelah itu ibu Mas'ulah mengucapkan salam dan kemudian anak-anak kelas VIII C menjawab salam tersebut dengan kompak. Dilanjutkan dengan bersama-sama membaca hafalan ayat kursi (Q.S Al Baqarah ayat 255) Kemudian membaca ayat-ayat yang ada didalam buku PAI, selain itu beliau menunjuk siswa untuk membaca ayat-ayat yang ada di dalam buku tersebut dan memberikan pertanyaan kepada mereka. Pertanyaan berkaitan dengan materi sebelumnya yaitu tentang makanan halal haram pertemuan 1. Setelah dirasa cukup, ibu Mas'ulah menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya dan menyuruh untuk mengumpulkan, kemudian beliau menyuruh peserta didik untuk membuka buku bab tentang makanan halal-haram.⁶⁸

⁶⁷Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

⁶⁸Observasi pada tanggal 30 Januari 2019

Gambar 3.19
Awal pembelajaran (berdo'a) di kelas VIII C⁶⁹



Kemudian Ibu Mas'ulah menjelaskan kepada peneliti bahwa :

Pembinaan karakter juga dilaksanakan dalam inti pembelajaran yaitu kejujuran dengan memberikan amanah kepada peserta didik untuk membaca materi pembelajaran secara mandiri, komunikatif dengan mengadakan tanya jawab. Untuk media yang saya gunakan biasanya media visual , audio, dan audio visual. Sedangkan metode pembelajaran saya menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan suatu materi, metode drill untuk mengajari peserta didik dalam membaca Al Qur'an khususnya bagi yang belum lancar⁷⁰

Para siswa semua membuka bukunya tanpa terkecuali kemudian disuruh membaca dalam hati. Setelah semuanya sudah membaca, kemudian beliau menerangkan tentang makanan halal-haram lanjutan pertemuan sebelumnya dan dalam pembelajaran tersebut beliau dalam penjelasannya selalu mengaitkan dengan karakter religius, toleransi, bersahabat atau komunikatif, disiplin, jujur, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Setelah itu dilanjutkan dengan tanya jawab, dan untuk memotivasi peserta didik beliau memberi nilai bagi

⁶⁹Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

⁷⁰Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

peserta didik yang mau bertanya. Dalam beliau menyampaikan penjelasan materi, para peserta didik terlihat terdiam dan memperhatikan beliau.⁷¹

Gambar 3.20

Penjelasan materi dan Tanya jawab di kelas VIII C⁷²



Selanjutnya ibu Mas'ulah menjelaskan : “..... Ada juga praktik pembelajaran secara langsung untuk mengetahui ketrampilan peserta didik.”⁷³

Untuk menambah daya ingat anak-anak, ibu Mas'ulah memberikan tugas langsung kepada anak-anak untuk membelanjakan uang sakunya ke kantin sekolahan dan membeli makanan yang hendak mereka beli saat itu juga. Mereka sangat antusias dan bersemangat. Setelah sekian menit, mereka kembali dengan makanan yang mereka beli dan duduk di tempat duduk mereka masing-

⁷¹Observasi pada tanggal 30 Januari 2019

⁷²Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

⁷³Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

masing.Selanjutnya ibu Mas'ulah mengecek makanan yang mereka bawa satu persatu disertai penjelasan dari beliau. Dirasa penjelasan sudah cukup, lantas ibu Mas'ulah mengajak anak-anak untuk makan dan minum dengan tata cara dan adab yang baik sesuai ajaran agama Islam. Setelah selesai ibu Mas'ulah memberi apresiasi kepada mereka karena bisa memilih makanan yang halal dan menyehatkanserta makan minum dengan cara yang baik sesuai ajaran agama Islamdan semua bertepuk tangan. Pembelajaran dilanjutkan dengan mengerjakan tugas yang ada dalam bukunya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII C tersebut sampai selesai setelah itu dikoreksi bersama-sama dengan saling ditukar.⁷⁴

Gambar 3.21
Praktik pembelajaran⁷⁵



Membeli di kantin
sekolah



Pengecekan
makanan dan
minuman



Adab makan dan
minum

Lebih lanjut ibu Mas'ulah menjelaskan bahwa :

Pembinaan karakter religius juga dilaksanakan di akhir pembelajaran yaitu mengucapkan hamdalah sebagai ucapan syukur kepada Allah

⁷⁴Observasi pada tanggal 30 Januari 2019

⁷⁵Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

SWT, berdo'a setelah belajar dan salam, Sedangkan penguatan karakter tanggung jawab saya memberikan tugas di akhir pembelajaran. Selain itu saya juga memberikan nasihat dan motivasi kepada peserta didik untuk menjadi pribadi yang berkarakter baik, berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.⁷⁶

Pembelajaran di kelas VIII C selesai pukul 09.40 WIB, Ibu Mas'ulah memberikan tugas akhir untuk di kumpulkan di pertemuan berikutnya. Sebelum menutup pembelajaran ibu Mas'ulah memebrikan nasihat bahwa anak-anak harus bisa menjaga kesehatan, selain itu beliau juga berpesan jangan pernah tinggalkan sholat dan selalu belajar membaca Al Qur'an atau ngaji. Kemudian beliau menyuruh anak-anak untuk mengucapkan hamdalah setelah itu beliau memberi salam dan keluar kelas begitu juga saya mengikuti beliau keluar kelas.⁷⁷

Gambar 3.22

Penutup pembelajaran (nasihat) di kelas VIII C⁷⁸



⁷⁶Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

⁷⁷Observasi pada tanggal 30 Januari 2019

⁷⁸Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

Peneliti juga melakukan observasi terhadap pembelajaran bapak Eko di kelas IX J. Bapak Eko yang mengajar PAI kelas IX mengatakan bahwa, “agar mengetahui strategi penyampaian pembelajaran secara langsung, pada saat proses belajar mengajar bisa ikut saya Mas.”⁷⁹

Sesuai dengan kesepakatan bersama bapak Eko. Peneliti menemui beliau pada hari Selasa tanggal 29 Januari 2019. Terkait Observasi ini peneliti sudah meminta izin kepada bapak Eko selaku guru PAI di sekolah ini untuk saya amati jalannya pembelajaran PAI saat beliau mengajar dikelas. Mula-mula peneliti bersama bapak Eko berangkat dari kantor waka kurikulum setelah itu menuju ke ruang kelas yang akan dituju. Ruang kelas IX J berada di sebelah timur Masjid yang sedang direnovasi. Dalam perjalanan, bapak Eko menyampaikan kepada peneliti bahwa pembelajaran hari ini tidak di kelas, tetapi di mushola. Mushola yang digunakan adalah mushola sementara sebelah utara lapangan depan bekas LAB IPA karena masjid SMP N 1 Kauman masih tahap renovasi. Sesampai ditempat tujuan peneliti bersama Bapak Eko langsung memasuki mushola dan peneliti dipersilahkan untuk duduk di sekitar peserta didik. Penelitian ini berlangsung selama jam ke 6 – 8 (10.50 WIB – 12.50 WIB).⁸⁰

⁷⁹Wawancara dengan waka kurikulum yang juga sebagai guru PAI, bapak Eko Yuliono, pada hari Selasa tanggal 08 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang waka kurikulum SMP N 1 Kauman.

⁸⁰Observasi pada tanggal 29 Januari 2019

Gambar 3.23
Letak ruang kelas IX J⁸¹



Kelas IX J

Mushola sementara

Lebih lanjut Bapak Eko menjelaskan kepada peneliti bahwa :

Dalam awal pembelajaran ada karakter yang hendak dibentuk yaitu disiplin dengan absensi, peduli lingkungan dengan mengecek kebersihan ruang kelas, tanggung jawab yaitu mengumpulkan tugas yang telah diberikan. Selain itu pembinaan karakter religius juga dilaksanakan di awal pembelajaran yaitu mengucapkan salam, berdo'a sebelum belajar, hafalan surat pendek, hafalan do'a qunut dan membaca Al Qur'an (ayat pilihan) biasanya sudah tertera dalam buku materi pembelajaran.⁸²

Pembelajaran diawali dengan ucapan dari bapak Eko dan dijawab dengan kompak oleh anak-anak kelas IX J, kemudian para peserta didik disuruh duduk dengan baik, tidak bermain-main dan tidak berbicara dengan temannya. Setelah selesai penertiban kelas bapak Eko menghimbau peserta didiknya agar berdo'a dengan sungguh-sungguh, karena berdo'a itu menghadap kepada Allah SWT jadi usahakan lebih hormat. Setelah memberikan nasihat tersebut beliau meminta ketuanya

⁸¹Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

⁸²Wawancara dengan waka kurikulum yang juga sebagai guru PAI, bapak Eko Yuliono, pada hari Selasa tanggal 08 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang waka kurikulum SMP N 1 Kauman.

untuk memimpin do'a dan kekhushyuan pun terasa di kelas tersebut. Dilanjutkan dengan bersama-sama membaca hafalan surat pendek dan do'a Qunut. Setelah itu bapak Eko menanyakan apakah ada yang masih diluar mushola, ternyata semua lengkap, kemudian beliau menyuruh peserta didik untuk membuka buku bab tentang beriman kepada qodo' dan qodar berbuah ketenangan hati.⁸³

Gambar 3.24

Awal pembelajaran (memberi himbauan) dikelas IX J⁸⁴



Kemudian Bapak Eko menjelaskan kepada peneliti bahwa :

Dalam inti pembelajaran media yang saya gunakan biasanya media visual, audio, dan audio visual. Sedangkan metode pembelajaran biasanya saya menggunakan metode diskusi dan ceramah, pembinaan karakter juga dilaksanakan dalam inti pembelajaran.⁸⁵

Para siswa semua membuka bukunya tanpa terkecuali kemudian disuruh membaca dalam hati. Kemudian bapak Eko menyuruh anak-anak agar membentuk kelompok dan duduk secara melingkar agar saling berdiskusi tentang bab tersebut sehingga bisa saling menjelaskan

⁸³Observasi pada tanggal 29 Januari 2019

⁸⁴Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

⁸⁵Wawancara dengan waka kurikulum yang juga sebagai guru PAI, bapak Eko Yuliono, pada hari Selasa tanggal 08 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang waka kurikulum SMP N 1 Kauman.

antar teman maupun bertanya antar teman. Setelah dirasa cukup kemudian bapak Eko menjelaskan bab tersebut dengan tegas, jelas dan disertai dengan sedikit humor, sehingga terlihat para peserta didik menikmati pembelajarannya. Bapak Eko juga mengaitkan materi dengan karakter religius, toleransi, bersahabat/komunikatif, disiplin, jujur, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Setelah itu bapak Eko mempersilahkan peserta didiknya untuk bertanya maupun berkomentar. Setelah dirasa cukup, bapak Eko memberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IX setelah itu dikoreksi bersama.⁸⁶

Gambar 3.25

Penyampaian pembelajaran dengan kelas IX J⁸⁷



Lebih lanjut bapak Eko menjelaskan bahwa :

Dalam akhir pembelajaran, penguatan karakter tanggung jawab saya memberikan tugas di akhir pembelajaran. Selain itu saya juga mengajak peserta didik untuk selalu istiqomah mendirikan sholat, kemudian

⁸⁶Observasi pada tanggal 29 Januari 2019

⁸⁷Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

memberikan nasihat dan motivasi kepada mereka agar selalu bertaqwa kepada Allah SWT, berperilaku baik, dan berkarakter baik. Sedangkan karakter religius yang dilaksanakan yaitu mengucapkan hamdalah sebagai ucapan syukur kepada Allah SWT, berdo'a setelah belajar dan memberi salam.⁸⁸

Sampailah pada akhir pembelajaran beliau menarik kesimpulan dari materi qodo' dan qodar tersebut. Setelah itu bapak Eko memberikan tugas akhir untuk di kumpulkan pada pertemuan berikutnya. Kemudian beliau memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap menjaga akhlaknya dan jagalah sholatmu. Kemudian beliau mengucapkan salam. Pembelajaran hari ini ditutup dengan sholat dhuhur berjama'ah dan berdzikir bersama yang di imami langsung oleh bapak Eko. Setelah itu pulang.⁸⁹

Gambar 3.26

Sholat Dhuhur berjama'ah dilanjutkan berdzikir bersama⁹⁰



⁸⁸Wawancara dengan waka kurikulum yang juga sebagai guru PAI, bapak Eko Yuliono, pada hari Selasa tanggal 08 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang waka kurikulum SMP N 1 Kauman.

⁸⁹Observasi pada tanggal 29 Januari 2019

⁹⁰Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

b. Kendala saat penyampaian pembelajaran dan cara mengatasinya

Dari beberapa metode yang digunakan pasti menemui yang namanya kendala dalam penyampaian pembelajaran, dan kendala tersebut tidak bisa dihindari akan tetapi dievaluasi agar tidak membuat para peserta didik takut belajar PAI. Kendala-kendala dalam penyampaian pembelajaran itu seperti yang diungkapkan oleh bapak Eko beliau mengatakan:

Bahwa yang terkadang menjadi kendala mereka adalah rasa lelah dan letih, tapi ya itu kalau masih batas kewajaran tetap selalu di ingatkan. Karena banyak pelajaran yang harus ditempuh membuat lelah dan letih fisik maupun pikiran, sehingga butuh asupan makanan yang bergizi serta motivasi untuk mereka.⁹¹

Selain penjelasan dari bapak Eko, ibu Mas'ulah Juga menjelaskan mengenai kendala penyampaian pembelajaran PAI.

Kendalanya kalau dihadapkan anak-anak yang ramai ataupun clometan, akan tetapi selama masih batas kewajaran ya kami ingatkan saja. Ada beberapa yang masih belum mahir membaca AL Qur'an, kalau yang belum mahir membaca Al Qur'an, kami menerapkan sistem sorokan seperti metode yang diajarkan di TPQ.⁹²

Hal serupa mengenai kendala pembelajaran juga dikatakan oleh salah satu siswa yang saya wawancarai bernama Zahra kelas 7 yang mengatakan, "Ada beberapa teman saya yang kadang saat diterangkan ramai sendiri, pak. Saya sangat tidak menyukai hal seperti itu. Tapi ibu guru selalu sabar untuk mengingatkan."⁹³

⁹¹Wawancara dengan waka kurikulum yang juga sebagai guru PAI, bapak Eko Yuliono, pada hari Selasa tanggal 08 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang waka kurikulum SMP N 1 Kauman.

⁹²Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

⁹³Wawancara dengan siswa kelas 7, Zahra, pada hari senin tanggal 11 Februari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang mushola sementara SMP N 1 Kauman.

Temuan ini dikuatkan oleh hasil observasi pada tanggal 21, 29, 30 Januari 2019 yang peneliti lakukan terhadap pembelajaran PAI berlangsung, sebagaimana yang tertulis dalam catatan observasi berikut ini :

Peneliti mengetahui dari pembelajaran PAI yang dilakukan bapak Eko selaku guru PAI disemua kelas 9 dan ibu Masulah selaku guru PAI disebagian kelas 7 serta sebagian kelas 8. Dan dari hasil pengamatan tersebut memang benar terdapat beberapa anak yang ramai sendiri, clometan, kurang semangat tetapi bapak ibu guru PAI juga sudah berusaha untuk selalu mengingatkan dan menyemangati.⁹⁴

Gambar 3.27

Contoh anak yang tidak memperhatikan ketika diterangkan⁹⁵



Tidak semua metode dan media yang dipakai oleh guru khususnya guru PAI di SMP N 1 Kauman itu berjalan dengan bagus, kadang malah membuat mereka terbebani ataupun membosankan hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa SMP N 1 Kauman bernama Yufa yang isinya sebagai berikut :

⁹⁴ Observasi pada tanggal 30 Januari 2019

⁹⁵ Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

Kami senang dengan pembelajaran agama Islam akan tetapi ketika menggunakan ceramah yang tidak sesuai bab dan terlalu lama serta terlalu monoton kadang membuat kami menjadi jenuh, tapi kalau diskusi itu bisa memacu untuk mengeluarkan pendapat kami dan menggali lebih dalam suatu materi tetapi hal ini bagi kami merupakan beban juga, sebab harus mempresentasikan di depan kelas layaknya seorang guru.⁹⁶

Dari penjelasan diatas peneliti mengetahui bahwa kendala-kendala dalam penyampaian pembelajaran yaitu diantaranya adalah rasa lelah dan letih, ramai dan clometan. Tetapi guru PAI mengatasi hal tersebut dengan cara selalu mengingatkan serta selalu memberi semangat untuk belajar. Bila ada yang belum lancar ataupun belum mampu membaca Al Qur'an maka cara memeperbaiki hal tersebut yaitu dengan menerapkan sistem sorogan.⁹⁷

Gambar 3.28
sorogan membaca Jilid Iqro'⁹⁸



⁹⁶Wawancara dengan siswa kelas 9, Yufa, pada hari senin tanggal 11 Februari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang mushola sementara SMP N 1 Kauman.

⁹⁷Observasi pada tanggal 25 Januari 2019

⁹⁸Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

c. Pentingnya pembinaan Karakter melalui pembelajaran PAI

Berkaitan dengan pentingnya pembinaan karakter melalui pembelajaran PAI, bapak Sumani selaku kepala sekolah SMP N 1

Kauman mengatakan bahwa :

Pembelajaran PAI mempunyai pengaruh besar dalam pembinaan karakter, karena dengan pembelajaran PAI mereka sedikit banyak akan berubah. Zaman teknologi yang semakin canggih ini menjadikan anak semakin bebas untuk mengetahui banyak hal melalui internet baik itu hal-hal positif ataupun bahkan hal-hal negatif. Dengan adanya pembelajaran PAI ini saya sangat berharap anak-anak yang belajar disini memiliki pemahaman tentang hal-hal yang boleh dilakukan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan sesuai ajaran agama Islam. Sehingga anak-anak bisa menggunakan kecanggihan teknologi dengan benar dan bermanfaat. Saya juga berharap siswa siswi yang belajar disini menjadi manusia yang unggul dalam ilmu pengetahuan serta memiliki karakter yang diharapkan oleh pendidikan nasional.⁹⁹

Ibu Mas'ulah selaku guru PAI juga meyakini bahwa melalui pembelajaran PAI karakter siswa dapat ditingkatkan seperti yang beliau katakan sebagai berikut:

Saya kira sangat penting sekali sebab untuk mendukung dan mengimbangi pengetahuan umum mereka dibutuhkan penyeimbang yaitu agama, dengan mempunyai pengetahuan agama maka sedikit demi sedikit dia akan menjaga akhlakunya. Apalagi kalau sudah tertanam pada dirinya sikap disiplin khususnya dalam sholat maka bisa dilihat disiplin yang lainnya.¹⁰⁰

Hal tersebut juga diperjelas oleh bapak Eko sebagai guru PAI sekaligus waka kurikulum SMP N 1 Kauman beliau menambahkan bahwa :

Sudah pasti penting sekali, ibarat kata mereka mempunyai ilmu pengetahuan tinggi tetapi akhlakunya tidak baik dia juga tidak akan disenangi oleh orang lain atau masyarakat, sehingga dengan mempunyai

⁹⁹Wawancara dengan kepala sekolah, bapak Sumani, pada hari Senin tanggal 07 Januari 2019 Jam 08.00 WIB, di ruang kepala sekolah SMP N 1 Kauman.

¹⁰⁰Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

ilmu penegetahuan dan dilandasi dengan karakter yang baik mereka akan lebih bermakna ketika berada di masyarakat.¹⁰¹

Pernyataan senada juga dikatakan oleh salah satu siswa SMP N 1

Kauman bernama Dhani kelas 8 bahwasannya :

Kalau menurut saya pembinaan karakter melalui pelajaran PAI itu sangat penting Pak, karena agama Islam juga banyak mengajarkan tentang cara berperilaku dengan sesama manusia dan beribadah kepada Allah SWT. Jadi dunianya dapat dan akhiratnya juga dapat.¹⁰²

Temuan ini dikuatkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, sebagaimana yang tertulis dalam catatan observasi berikut ini :

Pada hari Senin tanggal 11 Februari 2019, peneliti mengobservasi bahwa terdapat berbagai macam kegiatan penunjang pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yaitu seperti shalat dhuha untuk melatih kedisiplinan dan kerajinan (beribadah dan religius).¹⁰³

Gambar 3.29

Sholat Dhuha berjama'ah saat jam istirahat¹⁰⁴



¹⁰¹Wawancara dengan waka kurikulum yang juga sebagai guru PAI, bapak Eko Yuliono, pada hari Selasa tanggal 08 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang waka kurikulum SMP N 1 Kauman.

¹⁰²Wawancara dengan siswa kelas 8, Dhani, pada hari senin tanggal 11 Februari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang mushola sementara SMP N 1 Kauman.

¹⁰³Observasi pada tanggal 11 Februari 2019

¹⁰⁴Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

Dari penjelasan diatas, jelas bahwasannya guru PAI memperhatikan bagaimana pembelajaran PAI itu sangat mengutamakan pembinaan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik. Dibuktikan dengan bagaimana mereka menyampaikan pembelajarannya.

3. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung

a. Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran

Di dalam menyusun strategi pengelolaan pembelajaran PAI khususnya dalam pembinaan karakter peserta didik di SMP N 1 Kauman bapak Eko selaku waka kurikulum yang juga selaku guru PAI beliau mengatakan :

Kalau strategi khusus tidak ada, karena jadwal pembelajaran secara keseluruhan mengikuti dari sekolah. Tetapi saya harus mempunyai jadwal untuk mengatur kapan ulangan harian, kapan mengadakan praktik. Tujuan hal tersebut agar semua tidak mendadak. Sehingga bisa memberikan kisi-kisi pada peserta didik untuk menyiapkan semua.¹⁰⁵

Hal senada juga dikatakan oleh ibu Mas'ulah selaku guru PAI SMP N 1 Kauman beliau mengatakan :

Untuk mengelola pembelajaran dibutuhkan yang pertama yaitu mengatur jadwal yang mana jadwal saya mengikuti dari sekolah sehingga saya hanya menyusun penjadwalan ulangan harian, penjadwalan ujian praktek. Dengan penjadwalan tersebut saya berharap bisa tertata rapi sistem pembelajaran saya dan bisa lebih fokus untuk membina peserta didik.¹⁰⁶

¹⁰⁵Wawancara dengan waka kurikulum yang juga sebagai guru PAI, bapak Eko Yuliono, pada hari Selasa tanggal 08 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang waka kurikulum SMP N 1 Kauman.

¹⁰⁶Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

Temuan ini dikuatkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, sebagaimana yang tertulis dalam catatan observasi berikut ini :

Pada hari Senin tanggal 18 Maret 2019, peneliti mengetahui bahwa penjadwalan secara umum semua mata pelajaran sudah ditentukan oleh sekolah. Hal ini peneliti ketahui dari lembar jadwal yang ditempelkan di papan pengumuman di dalam ruang guru. Dan penentuan kapan penilaian harian ataupun kapan praktik sudah tertera dalam perangkat pembelajaran.¹⁰⁷

Gambar 3.30

Jadwal KBM SMP N 1 Kauman¹⁰⁸

b. Pembuatan pencatatan kemajuan belajar dan tingkah laku peserta didik

Pencatatan mengenai kemajuan peserta didik tidak selalu dicatat sebab ketika guru sudah bisa mengenali murid satu dengan yang lainnya akan mudah untuk dinilai akan tetapi catatan-catatan tentang

¹⁰⁷Observasi pada tanggal 18 Maret 2019

¹⁰⁸Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

kemajuan peserta didik serta tingkah lakunya harus ada didalam penilaian akhir yang ada di raport, seperti yang dijelaskan oleh bapak waka kurikulum :

Pencatatan mengenai kemajuan belajar dan catatan tingkah laku para pesera didik selalu dipantau, didalam raport catatan tersebut harus ada, dan yang biasa saya lihat guru mempunyai 2 buku yaitu jurnal kelas dan jurnal pribadi yang didalamnya mencakup hal tersebut.¹⁰⁹

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Mas'ulah yang menjelaskan mengenai pencatatan kemajuan siswa dan tingkah laku peserta didik yaitu:

Saya mencatat tingkah laku mereka dan kemajuan belajar mereka, karena hal ini untuk memudahkan pengambilan nilai, jadi kalau dia melakukan hal yang tidak sesuai aturan di min nilainya sehingga dengan nilai tersebut tujuannya mereka jera, selain itu kadang catatan catatan tersebut untuk mempertimbangkan naik kelasnya tidak dan ini buat bahan musyawarah bersama wali kelas, sedangkan untuk kemajuan belajar saya meletakkannya dalam raport agar kemajuan belajar tersebut bisa dilihat oleh wali murid. Akan tetapi semua hal tersebut tidak mesti saya lakukan, melihat tempat dan kondisinya, seandainya tahu dan bisa langsung dinasehati saya nasihati, tetapi jika tidak dapat di nasihati, baru nanti saya tulis di buku nilai dan di bawa ke ruang BP.¹¹⁰

Temuan ini dikuatkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, sebagaimana yang tertulis dalam catatan observasi berikut ini :

Pada tanggal 18 Maret 2019, peneliti mengetahui dari hasil raport peserta didik SMP N 1 Kauman. Ibu Masulah selaku guru PAI dan juga wali kelas 9B menunjukkan contoh raport yang disimpan di dalam almari yang berada di dalam ruang waka kurikulum. Dan dari hasil saya membaca tersebut memang benar tercatat hasil penilain peserta didik maupun catatan tingkah laku peserta didik yang berupa nilai angka, nilai huruf serta deskripsi dari pencapaian yang telah di dapat. Hal yang menjadi penilaian mulai dari aspek sikap spiritual maupun sosial (afektif) yaitu KI 1 dan 2, aspek pengetahuan (kognitif) yaitu KI 3, aspek keterampilan (psikomotorik) yaitu KI 4.¹¹¹

¹⁰⁹Wawancara dengan waka kurikulum yang juga sebagai guru PAI, bapak Eko Yuliono, pada hari Selasa tanggal 08 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang waka kurikulum SMP N 1 Kauman.

¹¹⁰Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

¹¹¹Observasi pada tanggal 18 Maret 2019

Gambar 3.31
Raport SMP N 1 Kauman¹¹²

KI 1, 2
Nilai Sikap

KI 3
Nilai pengetahuan

KI 4
Nilai keterampilan

c. Pengelolaan Motivasional

Pengelolaan pembelajaran di SMP N 1 Kauman dengan mengakhiri pembelajaran para guru PAI tidak selalu memberikan motivasi, sebab terkadang terkendala oleh waktu akan tetapi guru PAI selalu berusaha memberikan motivasi supaya dengan motivasi tersebutlah mereka akan menjadi lebih semangat. Dibawah ini merupakan pendapat-pendapat kepala sekolah, waka kurikulum guru PAI serta siswa SMP N 1 Kauman. Menurut bapak Sumani selaku kepala sekolah Beliau mengatakan bahwa, “pasti guru PAI dalam pembelajarannya berusaha untuk memotivasi peserta didiknya agar semangat belajar dan berperilaku baik.”¹¹³

¹¹²Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

¹¹³Wawancara dengan kepala sekolah, bapak Sumani, pada hari Senin tanggal 07 Januari 2019 Jam 08.00 WIB, di ruang kepala sekolah SMP N 1 Kauman.

Selaras dengan apa yang diucapkan oleh bapak kepala sekolah, bapak Eko selaku guru PAI sekaligus waka kurikulum SMP N 1 Kauman beliau mengatakan :

Pemberian motivasi di awal atau akhir pembelajaran itu harus ada, tapi saya kira kalau dari rencana pembelajaran yang mereka buat, di awal itu ada yang namanya apersepsi dan di akhir ada refleksi. Dalam apersepsi itu merifresh materi sebelumnya dan memberikan motivasi untuk materi yang akan datang, sedangkan refleksi ini lebih ke evaluasi bersama-sama apakah siswa memahami terus ada hambatan atau tidak. Jadi pemberian motivasi itu tergantung guru masing-masing akan tetapi diharapkan pemberian motivasi itu diberikan agar mereka selalu mempunyai semangat khususnya dalam belajar dan bertindak.¹¹⁴

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Mas'ulah selaku guru PAI SMP N 1 Kauman yang mengatakan :

Untuk pemberian motivasi biasanya saya memberikannya, sebab dengan diberikannya motivasi diharapkan mereka akan tambah semangat belajar dan tambah ingin berubah menjadi lebih baik. Dalam memberikan motivasi selain memberikan motivasi untuk selalu rajin dalam sholat beliau menambahkan agar selalu menyempatkan membaca Al Qur'an meskipun sehari satu ayat. dan juga agar selalu belajar mempunyai unggah-ungguh terhadap sesama manusia khususnya kepada orang tua.¹¹⁵

Pernyataan serupa juga dikatakan oleh salah satu siswi SMP N 1 Kauman bernama Zahra kelas 7 bahwasannya, "Ibu Mas'ulah dalam mengajar PAI sering memberikan motivasi kepada kami dalam hal beribadah dan juga selalu berbuat kebaikan."¹¹⁶

Temuan ini dikuatkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan saat pembelajaran PAI berlangsung, sebagaimana yang tertulis dalam catatan observasi berikut ini :

¹¹⁴Wawancara dengan waka kurikulum yang juga sebagai guru PAI, bapak Eko Yuliono, pada hari Selasa tanggal 08 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang waka kurikulum SMP N 1 Kauman.

¹¹⁵Wawancara dengan guru PAI, ibu Mas'ulah, pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang guru SMP N 1 Kauman.

¹¹⁶Wawancara dengan siswa kelas 8, Dhani, pada hari senin tanggal 11 Februari 2019 Jam 09.45 WIB, di ruang mushola sementara SMP N 1 Kauman.

Pada tanggal 30 Januari 2019, peneliti mengetahui dari pembelajaran PAI yang dilakukan bapak Eko selaku guru PAI disemua kelas 9 dan Ibu Masulah selaku guru PAI disebagian kelas 7 serta sebagian kelas 8. Dan dari hasil pengamatan tersebut memang benar beliau-beliau memberikan motivasi kepada peserta didiknya agar tetap semangat belajar, rajin beribadah dan juga berperilaku baik.¹¹⁷

Gambar 3.32

Pemberian motivasi saat sebelum pelajaran selesai¹¹⁸



Dari penjelasan diatas, jelas bahwasannya guru PAI memperhatikan bagaimana pembelajaran PAI itu sangat mengutamakan pembinaan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik. Dibuktikan dengan bagaimana mereka menyampaikan dan mengelola pembelajarannya.

B. Temuan Penelitian

Temuan temuan penelitian ini berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMP N 1 Kauman. Jadi, pada bagian ini akan dipaparkan poin-poin penting dari hasil penelitian. Adapun temuan-temuan penelitian di SMP N 1 Kauman meliputi :

¹¹⁷Observasi pada tanggal 30 Januari 2019

¹¹⁸Dokumentasi SMP N 1 Kauman tahun 2019

a. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung.

- 1) Pemilihan materi pembelajaran menggunakan buku standar PAI sesuai kurikulum nasional hal ini SMP N 1 Kauman menggunakan kurikulum 2013 (K-13).
- 2) Penambahan materi pembelajaran para guru PAI lebih melihat pada kebutuhan peserta didik dan diharapkan mereka bisa membaca Al Qur'an.
- 3) Pembuatan perangkat pembelajaran biasanya mengadopsi dari MGMP guru PAI SMP se-Kabupaten Tulungagung, kemudian di evaluasi bersama-sama guru PAI dan disesuaikan aturan pembuatan perangkat pembelajaran yang ada di SMP N 1 Kauman.
- 4) Karakter yang dibina di SMP N 1 Kauman adalah karakter religius, toleransi, bersahabat/komunikatif, disiplin, jujur, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

b. Strategi Penyampaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung

- 1) Strategi penyampaian di SMP N 1 Kauman lebih banyak pada menggunakan metode ceramah, diskusi, permainan, dan praktik langsung. Tujuan menggunakan metode ini diharapkan mereka mampu memahami materi secara individu maupun kelompok dan melatih mereka untuk tanggung jawab.

- 2) Menggunakan metode drill dalam beberapa materi yang menyangkut tentang bacaan Al Qur'an, pembiasaan membaca Al Qur'an sebelum memulai pembelajaran PAI.
- 3) Menggunakan beberapa metode pembelajaran dengan tujuan peserta didik lebih mampu memahami materi dan dapat mengaplikasikan pembinaan karakter yang ada di SMPN 1 Kauman.
- 4) Media yang digunakan yaitu media audio, visual dan audio visual. Untuk materi tertentu para guru PAI SMP N 1 Kauman juga menggunakan kondisi sekitar, seperti praktek muamalah (jual beli), adab dalam makan dan minum, dll.
- 5) Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI tidak terlalu banyak diantaranya yaitu : ada anak clometan, guyonan ketika diterangkan sehingga dipertemuan berikutnya minta dijelaskan lagi sehingga menghambat proses pembelajaran, selain itu fisik anak ketika lelah dan capek mengurangi konsentrasi mereka dalam belajar.
- 6) Kendala yang dihadapi siswa ketika pembelajaran PAI kadang jenuh ketika menggunakan ceramah yang monoton dan terlalu panjang, selain itu diskusi merupakan beban sebab siswa harus mempertanggung jawabkan semua mulai mengerjakan, mendiskusikan sampai presentasi.

c. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung

- 1) Jadwal yang digunakan guru PAI dalam pelajaran PAI mengikuti dari sekolah.
- 2) Penjadwalan yang dibuat oleh guru yaitu jadwal ulangan harian, ujian praktek.
- 3) Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa di letakkan dalam raport akan tetapi prosesnya melalui penilaian harian yang tergabung dalam buku nilai.
- 4) Catatan tentang karakter siswa/tingkah laku manusia masuk dalam nilai raport dan biasanya digabung dalam buku nilai.
- 5) Tentang karakter siswa jika masih bisa di arahkan untuk berubah maka diarahkan langsung.
- 6) Pemakaian celana panjang bagi laki-laki dan rok panjang bagi perempuan diharuskan oleh sekolah. Pemakain jilbab bagi perempuan serta penggunaan pakaian yang menutup aurat lebih menunjang mereka dalam aspek pencatatan tingkah laku peserta didik.
- 7) Pemberian motivasi diberikan di awal atau di akhir pembelajaran. Pemberian motivasi biasanya lebih memberikan arahan agar selalu menjaga sholatnya, cara bersikap kepada sesama manusia khususnya orang tua, guru dan masyarakat serta belajar membaca Al Qur'an(mengaji).

C. Analisis Data

- a. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung.

Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung didasarkan pada hasil temuan penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemilihan materi yaitu dengan menggunakan buku yang disediakan oleh pemerintah dengan mengacu kurikulum saat ini. Kurikulum yang digunakan SMP N 1 Kauman saat ini adalah kurikulum 2013 (K-13). Selain itu penambahan isi materi pembelajaran tersebut melihat kondisi peserta didik.

Dalam pembuatan perangkat pembelajaran SMP N 1 Kauman dengan cara mengikuti MGMP baik secara bersama-sama guru PAI se Kabupaten Tulungagung maupun dalam lingkup kecil di lembaga masing-masing. Di dalam MGMP yang didalamnya membahas semuanya meliputi silabus, prota, promes, penjadwalan ujian, pembahasan soal-soal dan yang bersangkutan dengan PAI. Selain hal tersebut dalam pembuatan perangkat pembelajaran didalamnya memuat 3 hal yaitu : pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kurikulum 2013 terkenal dengan pendekatan saintifik yang isinya yaitu: mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan data, mengasosiasikan atau mengolah informasi dan mengkomunikasikan.

Guru PAI berusaha untuk mempersiapkan peserta didik yang mempunyai karakter religius, toleransi, bersahabat/komunikatif, disiplin, jujur, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab melalui pembelajaran PAI karena hal tersebut yang merupakan tujuan pembinaan karakter melalui pembelajaran PAI.

b. Strategi Penyampaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung

Strategi Penyampaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung yaitu dengan menerapkan RPP yang sudah ada yang cakupannya meliputi pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sementara metode ceramah masih merupakan hal yang paling biasa dilakukan meskipun selalu ditambah dengan metode-metode yang sesuai dengan materi yang ada seperti diskusi dan permainan. Diharapkan dengan metode tersebut mereka mampu memahami materi secara individu maupun kelompok dan melatih mereka untuk tanggung jawab. Selain itu media yang biasa digunakan adalah papan tulis dan pemakaian LCD Proyektor.

Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran yaitu banyaknya anak yang clometan, guyonan dan fisik yang lelah atau capek. Tetapi guru PAI memiliki cara yang baik untuk menanganinya. Selain itu hal yang sama juga dirasakan siswa yaitu bosan jika penggunaan metode ceramah yang tidak tepat, terlalu lama dan monoton.

c. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung

Strategi Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMP N 1 Kauman Tulungagung yaitu penggunaan jadwal mengikuti aturan lembaga, dan jadwal yang dibuat oleh guru PAI yaitu meliputi jadwal ulangan harian, jadwal ujian praktek. Selain itu pemberian catatan kemajuan dan karakter siswa semua di letakkan dalam raport dengan tujuan orang tua wali murid bisa mengetahui perkembangan putra dan putrinya. Pemberian motivasi mengarahkan kepada peserta didik agar selalu menjaga sholatnya, menjaga akhlak kepada sesama manusia khususnya orang tua, guru dan masyarakat serta selalu belajar membaca Al Qur'an (mengaji).